

# **BAB I**

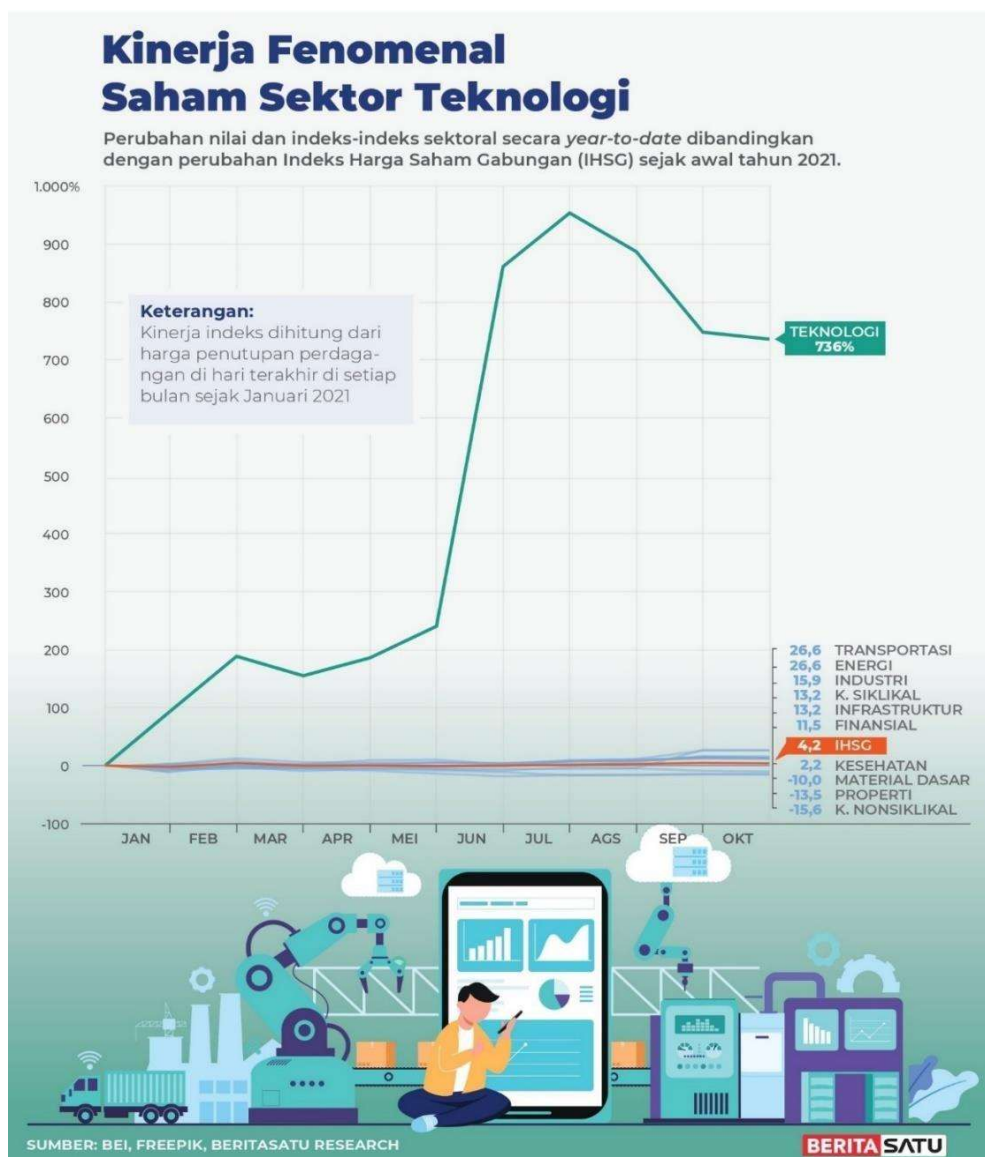
## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Informasi keuangan suatu perusahaan merupakan aspek fundamental bagi investor untuk memutuskan investasi. Informasi laporan keuangan merupakan hal yang penting dalam bisnis. Laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen sumber daya yang dipercaya untuk dikelola. Untuk mencapai sasaran, laporan keuangan harus berisi semua data keuangan perusahaan seperti aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban, laba rugi, serta arus kas. Menurut (Jogiyanto, 2017:89) ada dua macam analisis dalam menilai saham, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal.

Informasi fundamental yang diperoleh dari sumber internal meliputi dividen dan pertumbuhan penjualan perusahaan, atau informasi yang secara teknis diperoleh dari sumber eksternal seperti kondisi ekonomi, politik, keuangan, dan lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa terdapat pengaruh antara arus kas, laba akuntansi dan margin laba bersih terhadap *return* saham. Dalam mengambil keputusan ekonomi untuk berinvestasi, investor menggunakan laporan keuangan untuk menganalisis seberapa baik perusahaan dapat memperoleh keuntungan. Arus kas merupakan salah satu faktor pengukur kinerja emiten sehingga penting untuk diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi. Hal ini dikuatkan oleh hasil penelitian Harry Perdamenta yang menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan

(Perdamenta, 2016: 14). Peneliti lainnya yaitu Baru Harahap & Syahril Effendi menjelaskan bahwa AKO, AKI, dan AKP mempengaruhi *return* saham secara simultan dan signifikan (Harahap & Effendi, 2020: 10). Semakin baik kinerja suatu emiten maka keuntungan yang dihasilkan dari operasional usaha akan semakin besar pula. Investor dalam berinvestasi sebaiknya juga memperhatikan fundamental perusahaan. Berikut ini perbandingan kinerja saham sektor teknologi dibanding sektor lain.



**Gambar 1.1** Kinerja Indeks Teknologi

Pada tahun 2021, menurut data dari Beritasatu Research, kenaikan saham teknologi tertinggi secara *year to date* dialami oleh DCI Indonesia Tbk. (DCII).

### Kinerja Saham-Saham Teknologi, 2021

No	Perusahaan	Kode saham	Harga saham (Rp)	PER	Perubahan (% ytd)
1	DCI Indonesia Tbk.	DCII**	45.900	497,9	10.829
2	Telefast Indonesia Tbk.	TFAS	5.100	293,4	2.733
3	Digital Mediatama Maxima Tbk.	DMMX	2.650	88,1	1.023
4	Kioson Komersial Indonesia Tbk.	KIOS	1.030	248,8	596
5	Indosterling Technomedia Tbk.	TECH	5.425	4.048,5	578
6	Multipolar Technology Tbk.	MLPT	3.470	37,3	389
7	NFC Indonesia Tbk.	NFCX	9.350	32,0	305
8	Indointernet Tbk.	EDGE***	26.375	96,2	258
9	M Cash Integrasi Tbk.	MCAS	10.450	95,3	162
10	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	ZYRX****	510	95,9	104
11	Metrodata Electronics Tbk.	MTDL	3.000	15,4	90
12	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	DIVA	2.130	1,1	77
13	Kresna Graha Investama Tbk.	KREN	126	-9,2	50
14	Sentral Mitra Informatika Tbk.	LUCK	216	-675,0	26
15	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	EMTK	1.690	195,6	21
16	Sat Nusapersada Tbk	PTSN	274	16,8	18
17	Anabatic Technologies Tbk.	ATIC	665	-18,0	16
18	Envy Technologies Indonesia Tbk.	ENVY#	50	-3,3	0
19	Limas Indonesia Makmur Tbk	LMAS#	101	-13,4	0
20	Bukalapak.com Tbk.	BUKA*	850	-57,0	0
21	Northcliff Citranusa Indonesia Tbk.	SKYB#	51	-765,0	0
22	Hensel Davest Indonesia Tbk.	HDIT	294	-38,5	-2
23	Galva Technologies Tbk.	GLVA	268	20,8	-28

**Keterangan:**  
 \* Listing 6 Februari 2021.  
 \*\* Listing 6 Januari 2021.  
 \*\*\* Listing 8 Februari 2021.  
 \*\*\*\* Listing 30 Maret 2021.  
 # Suspensi.

SUMBER: BEI, FREEPIK, BERITASATU RESEARCH

**Gambar 1.2** Kinerja Saham Teknologi

Di pasar global, teknologi telah mengambil alih sektor keuangan sebagai industri terbesar di dunia, dan tiga perusahaan paling berharga di planet ini adalah perusahaan teknologi. Pada tahun 2016 sektor teknologi telah melampaui sektor keuangan, menggarisbawahi ketahanan dan fitur inovatif dari perusahaan teknologi. Tiga teratas global sekarang adalah perusahaan teknologi: Apple, Alphabet dan Microsoft, diikuti oleh Facebook di posisi keenam. Padahal satu dekade yang lalu,

jajaran ini dikuasai oleh perusahaan finansial. Hal yang sama tidak dapat dikatakan untuk saat ini.

Sementara di Indonesia, perkembangan teknologi telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Fenomena ini mendorong banyak investor untuk menanamkan dana dalam jumlah besar di industri teknologi. Industri teknologi khususnya di Indonesia telah banyak diminati oleh investor lokal maupun investor asing. Perusahaan yang berkembang pesat tercermin dari meningkatnya jumlah pendapatan perusahaan. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh perusahaan menunjukkan prospek yang menjanjikan di masa depan.

Kesuksesan IPO perusahaan teknologi Bukalapak (BUKA) yang mengalami *oversubscribe* sebanyak empat kali padahal perusahaan masih membukukan kerugian bersih sebesar Rp1,34 triliun sepanjang tahun 2020. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan apakah kinerja keuangan tidak menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi di perusahaan sektor teknologi. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk membuat sebuah penelitian terhadap laporan arus kas dan laba bersih perusahaan dengan pengaruhnya terhadap tingkat pengembalian saham dengan judul **“Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi, Pendanaan, dan Laba Bersih terhadap Return Saham pada Perusahaan Anggota IDXTECHNO di BEI”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya, berikut beberapa masalah yang ditemukan peneliti:

1. Peralihan pemimpin kapitalisasi pasar global yang sebelumnya merupakan sektor finansial menjadi sektor teknologi.
2. Kenaikan harga saham perusahaan teknologi di IHSG secara drastis pada tahun 2021 tanpa adanya pertumbuhan laba yang signifikan.
3. Kecenderungan perusahaan teknologi terutama *start-up* yang melakukan ekspansi masif dan agresif tanpa memerhatikan profitabilitas guna menguasai pangsa pasar.
4. IPO rekor Bukalapak (BUKA) yang mengalami *oversubscribe* sebesar empat kali padahal perusahaan masih belum mampu menghasilkan laba.
5. Masih belum banyak ditemukan penelitian terdahulu mengenai perusahaan teknologi di Bursa Efek Indonesia.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan pembahasan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba bersih, dan *return* saham perusahaan anggota IDX:TECHNO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **1.4. Rumusan Masalah**

Bersumber pada latar belakang penelitian, ditemukan beberapa masalah penelitian, yaitu:

1. Apakah ada pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham anggota IDX:TECHNO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah ada pengaruh arus kas investasi terhadap *return* saham anggota IDX:TECHNO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ada pengaruh arus kas pendanaan terhadap *return* saham anggota IDX:TECHNO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ada pengaruh laba bersih terhadap *return* saham anggota IDX:TECHNO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah ada pengaruh arus kas operasi, investasi, pendanaan, dan laba bersih terhadap *return* saham anggota IDX:TECHNO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham anggota IDX:TECHNO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh arus kas investasi terhadap *return* saham anggota IDX:TECHNO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengaruh arus kas pendanaan terhadap *return* saham IDX:TECHNO teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Pengaruh laba bersih terhadap *return* saham anggota IDX:TECHNO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Pengaruh arus kas operasi, investasi, pendanaan, dan laba bersih terhadap *return* saham anggota IDX:TECHNO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan yang memengaruhi *return* saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

#### 1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai ilmu dalam berinvestasi di Bursa Efek Indonesia serta mengasah peneliti untuk berpikir kritis dan menerapkan ilmu-ilmu yang dipelajari selama perkuliahan.

#### 2. Bagi Universitas Putera Batam

Sebagai objek evaluasi untuk menambahkan masukan dan saran yang bermanfaat terhadap aktivitas akademik Universitas Putera Batam.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi untuk penelitian lanjutan dari pengembangan penelitian yang sudah ada sebelumnya.

#### 4. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perusahaan dalam memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi harga saham dan sebagai pedoman untuk mengambil keputusan investasi.